

# ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RENTABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM MANDIRI BINA LESTARI PINANGSORI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

<sup>1</sup>Pebriani Kristinarti Halawa, <sup>2</sup>Fauziah Nur Simamora, <sup>3</sup>Safriadi Pohan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Al Washliyah Sibolga

<sup>1</sup><sup>2</sup><sup>3</sup>ristinartihlw@gmail.com, fauziahnur95@gmail.com, safriadip@gmail.com

## ABSTRACT

This study aims to describe the turnover of working capital of the Bina Lestari Pinangsori Mandiri Savings and Loans Cooperative in Central Tapanuli Regency and to explain the level of profitability of the Bina Lestari Pinangsori Mandiri Savings and Loans Cooperative in Central Tapanuli Regency. The research method used is descriptive method with analysis of working capital turnover ratios (cash turnover ratios, accounts receivable turnover, inventory turnover), and profitability ratios (total asset turnover). The results of the analysis show that the working capital turnover of the Mandiri Bina Lestari Pinangsori Savings and Loans Cooperative, Central Tapanuli Regency for 2019-2021 based on the cash turnover ratio and inventory turnover ratio is considered good or effective, and based on the accounts receivable turnover ratio it is very slow so it is considered ineffective. Meanwhile, based on the ratio of asset profitability achieved, it shows that the Bina Lestari Pinangsori Mandiri Savings and Loans Cooperative in Central Tapanuli Regency is not yet profitable.

**Keywords:** Working capital, Profitability

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perputaran modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dan untuk menjelaskan tingkat rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis rasio perputaran modal kerja (rasio perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan), dan rasio rentabilitas (*total asset turnover*). Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2019-2021 berdasarkan rasio perputaran kas dan rasio perputaran persediaan dinilai baik atau efektif, dan berdasarkan rasio perputaran piutang sangat lamban sehingga dinilai tidak efektif. Sedangkan berdasarkan rasio rentabilitas aset yang dicapai menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah belum rentabel.

**Kata kunci :** Modal kerja, Rentabilitas

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini persaingan dalam dunia bisnis semakin pesat, terlihat dari banyaknya usaha yang muncul dan semakin besar volume kegiatan ekonomi. Semakin pesatnya kegiatan ekonomi saat ini menuntut semua badan usaha untuk bekerja keras agar dapat mempertahankan usaha yang dijalankan serta terus mengembangkannya.

# ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RENTABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM MANDIRI BINA LESTARI PINANGSORI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Hal ini merupakan tantangan yang sangat besar bagi semua bidang usaha dalam mencapai tujuannya. Koperasi akan melakukan berbagai aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai tujuan, namun setiap kegiatan yang dilakukan sudah tentu membutuhkan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai kegiatan operasional pada masa mendatang. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan Koperasi disebut modal kerja. Diantara banyaknya usaha ekonomi saat ini, baik yang berskala kecil, menengah, dan skala besar, masih terdapat usaha yang tidak mampu mengembangkan dan meneruskan kegiatan usahanya oleh karena rendahnya perputaran modal kerja.

Efisiensi penggunaan kas dalam perusahaan dapat dilihat dari jumlah kas yang ada dalam perusahaan dan bagaimana kas tersebut dapat diputar untuk diinvestasikan. Semakin tinggi perputaran kas, maka akan dapat menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan kas dan dapat meningkatkan rentabilitas perusahaan. Piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus-menerus. Perputaran piutang merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang tersebut sampai piutang dapat ditagih dalam bentuk uang kas dan akhirnya dapat dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali. Perputaran modal kerja merupakan salah satu indikator untuk menilai sejauh mana efektifnya modal kerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja yang disebabkan oleh rendahnya perputaran persediaan, perputaran piutang, dan saldo kas yang terlalu besar, demikian juga sebaliknya.

Rasio rentabilitas ini sangat berkaitan erat dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Jika nilai rasionya bagus berarti perusahaan dalam keadaan sehat keuangannya. Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah adalah salah satu usaha koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, didapatkan informasi bahwa Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah masih belum melakukan analisis perputaran modal kerja dan rentabilitas. Oleh karena itu, pemilik atau pihak manajemen Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah masih belum mengetahui apakah perputaran modal kerja yang digunakan selama ini telah efektif dan efisien serta belum mengetahui apakah usaha yang digeluti sudah rentabel atau tidak. Penulis menggunakan kesempatan ini untuk membantu pihak manajemen dalam meneliti dan melihat apakah perputaran modal kerja telah efektif dan usaha yang dijalankan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah rentable atau tidak. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul Analisis Perputaran Modal Kerja Dan Rentabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

## 2. LANDASAN TEORI

### Konsep Modal Kerja

Secara umum modal kerja adalah keseluruhan dari aktiva lancar yang digunakan dalam operasional perusahaan sehari-hari, seperti persekot pembelian bahan baku, pembayaran upah/gaji pegawai, buruh, dan sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan kembali untuk masuk ke dalam perusahaan dalam jangka waktu yang tidak

terlalu lama dalam melalui hasil penjualan perusahaan. Untuk suatu perusahaan yang baru saja dimulai, modal kerja dapat digambarkan sebagai pengeluaran yang bukan untuk harta tetap baik langsung maupun tidak langsung yang harus dikeluarkan terus menerus sebelum hasil penjualan dapat ditagih dan diterima dari langganan. Jadi modal kerja sebelumnya merupakan jumlah yang terus menerus menjembatani antara saat pengeluaran uang untuk memperoleh uang (jasa) dengan saat penerimaan penjualan.

### **Konsep Rentabilitas**

Rentabilitas merupakan tolak ukur suatu perusahaan dalam kemampuannya memperoleh laba. Munawir (2014:33) bahwa “Rentabilitas suatu perusahaan dapat dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut”. Sementara Kasmir (2012:196) mengatakan bahwa “Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Pendapat searah oleh Fahmi (2017:68) bahwa “Rentabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Besar kecilnya nilai rentabilitas tergantung dari keuntungan yang diperoleh dan modal yang dimiliki dalam menjalankan usaha dagang. Pada umumnya masalah rentabilitas lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa usaha dagang telah dapat bekerja dengan efisien.

### **Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Laba netto seperti lazimnya dalam dunia usaha dilaporkan pada akhir periode. Pada koperasi laba disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU). “SHU ditentukan dari cara menghitungnya yaitu seperti yang disebut di dalam Pasal 45 Ayat (1) Undang-undang Perkoperasian, sehingga SHU adalah merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh dari menjalankan usaha sebagaimana layaknya sebuah perusahaan bukan koperasi”. Sisa Hasil Usaha (SHU) dipengaruhi oleh besarnya modal sendiri dan modal pinjaman. Sedangkan perbandingan antara SHU tersebut dengan modal sendiri dan modal pinjaman, maka akan didapatkan nilai rentabilitas ekonomi. Apabila terdapat penggunaan modal sendiri lebih besar dibanding modal pinjaman maka “Secara lazim laba bersih (SHU) yang diperoleh lebih besar daripada penggunaan modal pinjaman yang lebih besar daripada penggunaan modal sendiri. Ini karena tidak ada beban bunga pada penggunaan modal sendiri” (Hendar dan Kusnadi, 2019:192)

### **Analisis Perputaran Modal Kerja**

Efektivitas perputaran modal kerja sangat berpengaruh terhadap tujuan perusahaan. Menurut Kuswadi (2016:13) bahwa rasio perputaran kas berguna untuk mengetahui “Sampai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan/penjualan”. Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan “Untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan”, (Kasmir, 2012:140). Dalam mengukur perputaran modal kerja dapat digunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan

## ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RENTABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM MANDIRI BINA LESTARI PINANGSORI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

misalnya dibidang penjualan, sediaan, penagihan piutang. Rasio aktivitas yang dapat digunakan dalam hal ini adalah rasio perputaran piutang dan perputaran persediaan. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Sedangkan perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan berputar dalam satu periode. “Apabila rasio yang diperoleh tinggi, maka ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik” (Kasmir, 2012:180).

### Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasari dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Yuliana (2014) dengan penelitian berjudul “*Turnover Of Receivables, Working Capital And Liquidity In UD. DD Catering Sangatta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas perusahaan pada tahun 2011 dan 2012 pada UD.DD Catering Sangatta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif/analisis perbandingan menggunakan rasio perputaran piutang, efisiensi modal kerja dan rasio likuiditas. Hasil penelitian didapatkan bahwa perputaran piutang dan modal kerja UD. DD Catering Sangatta meningkat setiap tahunnya secara signifikan sehingga usaha dagang mampu dalam memenuhi likuiditasnya.

Setiawan (2013) dengan penelitian berjudul “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Maros Jaya Di Penajam Paser Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perputaran modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas pada suatu perusahaan yang dilakukan oleh CV. Maros Jaya di Penajam Paser Utara untuk tahun 2007-2010. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif dengan menggunakan rumus perputaran modal kerja, profitabilitas serta *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian didapatkan bahwa CV. Maros Jaya mengalami peningkatan atau dengan kata lain terjadi efisiensi dalam pengelolaan modal kerjanya jika dilihat dari perputaran modal kerja. Dilihat dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2007-2010 profitabilitas selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

### Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka berpikir penulis dalam penelitian ini dimulai dari proses deskriptif perputaran modal pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori yang dilihat dari 3 aspek, yakni perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Ketiga aspek tersebut di analisis dan dilihat apakah efektif atau efisien atau sebaliknya tidak efektif atau tidak efisien, kemudian untuk mengetahui apakah Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori rentabel atau tidak maka dilakukan analisis rentabilitas yakni rentabilitas aset. Apabila tingkat rentabilitas efektif dan efisien maka Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori dapat dikatakan rentabel demikian sebaliknya. Proses berpikir tersebut dapat dilihat dari gambar :

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Berpikir**



Sumber: Olahan Penulis, 2022

### 3. METODE

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana efektivitas atau efisiensi perputaran modal kerja yang dilihat dari aspek perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dalam menilai rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori.

Penelitian mengambil lokasi pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori yang beralamat di Pinangsori Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
- b. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara :
  - 1) Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang modal kerja dan rentabilitas yang menjadi faktor variabel penelitian.
  - 2) Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu dengan menganalisis laporan keuangan berupa laporan Rugi Laba dan Neraca yang dikeluarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, dimana jenis variabel pada penelitian ini mempunyai ada 2 yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*)

- a. Variabel Bebas : modal kerja

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RENTABILITAS PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM MANDIRI BINA LESTARI PINANGSORI KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH

Modal kerja sebagai variabel bebas (*independent variabel*) adalah yang diduga mempengaruhi variabel terikat (*dependent variabel*).

- b. Variabel Terikat (Y) : rentabilitas  
Rentabilitas sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang diduga dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variabel*)

### Definisi Operasional

- a. Modal kerja  
Modal kerja adalah aktiva lancar yang digunakan dalam operasi.
- b. Rentabilitas  
Rentabilitas adalah Perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

### Teknik Analisis Data

Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan dan menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara:

- a. Menganalisis perputaran modal kerja.  
Untuk menganalisis perputaran modal digunakan rumus rasio perputaran kas, rasio perputaran persediaan, dan rasio perputaran persediaan.
- 1) Rasio Perputaran Kas  
Perputaran Kas dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:  
Rasio Perputaran Kas = Pendapatan Bersih / rata-rata kas dan bank  
Indikator penilaian efektivitas dan efisiensi perputaran kas menurut **Kasmir (2012:143)** adalah 10%. Artinya, jika rasio perputaran kas pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari mencapai 10% atau lebih, maka usaha dagang tersebut dapat dikatakan rentabel.
- 2) Rasio Perputaran Piutang Perputaran Piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:  
Rasio Perputaran Piutang = Pendapan Bersih / Rata-rata Piutang  
Indikator penilaian efektivitas dan efisiensi perputaran piutang menurut **Kasmir (2012:187)** adalah 15 kali. Artinya, jika rasio perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari mencapai 15 kali atau lebih, maka usaha tersebut dapat dikatakan rentabel.
- 3) Rasio Perputaran Persediaan Perputaran Persediaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:  
Rasio Perputaran Persediaan = HPP / Persediaan Rata rata  
Indikator penilaian efektivitas dan efisiensi perputaran persediaan menurut **Kasmir (2012:187)** adalah 20 kali. Artinya, jika rasio perputaran persediaan pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari mencapai 20 kali atau lebih, maka usaha tersebut dapat dikatakan rentabel.

- b. Rentabilitas  
Untuk menganalisis rentabilitas digunakan rumus rasio *return on asset* di bawah ini :  $rentabilitas = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}}$



*Return on Asset* = Indikator penilaian efektivitas dan efisiensi *return on asset* menurut **Kasmir (2012:209)** adalah 30%. Artinya, jika rasio *return on asset* pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori mencapai 30% atau lebih, maka usaha koperasi tersebut dapat dikatakan rentabel.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Deskriptif Statistik

###### a. Deskriptif Data Variabel Penelitian

Data Analisis Perputaran Modal Kerja Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah, Data perputaran modal kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Data Perputaran Modal Kerja KSP Mandiri Bina Lestari Pinangsori**

Tahun	Pendapatan Bersih (Rp)	Modal Kerja Bersih (Rp)	Piutang (Rp)	Persediaan
2019	913.900.000	898.050.000	816.120.000	234.595.000
2020	1.354.685.000	1.261.565.000	1.306.000.000	200.000.000
2021	1.666.955.000	1.423.600.000	1.571.000.000	180.000.000

Sumber : Laporan Neraca dan Laba Rugi KSP Mandiri Bina Lestari Pinangsori, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah penjualan bersih, modal kerja bersih, penjualan kredit, piutang, dan sediaan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Penjualan bersih Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori selama tiga tahun berturut-turut (2019-2021) mengalami peningkatan, jika pada tahun 2019 pendapatan bersih sebesar Rp. 913.900.000 sampai pada tahun 2021 menjadi Rp. 1.666.955.000. Hal yang sama dengan modal kerja bersih mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2019 modal kerja bersih yang dimiliki sebesar Rp. 898.050.000 sampai di tahun 2021 dengan modal kerja bersih sebesar Rp. 1.423.600.000. Kemudian piutang mengalami peningkatan selama tiga tahun, dimana pada tahun 2019 dengan jumlah piutang sebesar Rp. 816.120.000 menjadi Rp 1.571.000.000 pada tahun 2021, dan persediaan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah juga mengalami penurunan berturut-turut dari tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 persediaan sebesar Rp. 234.595.000 sampai di tahun 2021 menjadi Rp. 180.000.000.

**Tabel 4.2**  
**Data Variabel Rentabilitas KSP Mandiri Bina Lestari Pinangsori**

Tahun	Lab Bersih	Total Aktiva
2019	816.120.000	1.808.920.000
2020	1.306.000.000	2.388.925.000
2021	1.571.000.000	2.832.900.000

Sumber : Data Laporan Keuangan Diolah, 2022

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah laba bersih dan total aktiva Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Data-data pada tabel tersebut yakni laba bersih akan dibandingkan dengan total aktiva



ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RENTABILITAS PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM MANDIRI BINA LESTARI PINANGSORI KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH

sehingga dapat diketahui rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah selama tiga tahun (2019-2021). Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa laba bersih yang diperoleh Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2019 jumlah laba bersih yang diperoleh sebesar Rp. 816.120.000 sampai pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.571.000.000. Demikian halnya dengan total aktiva yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah selama tiga tahun mengalami peningkatan, jika pada tahun 2019 total aktiva yang dimiliki sebesar Rp. 1.808.920.000 menjadi Rp. 2.832.900.000 pada tahun 2021.

### Analisis Ratio

#### Analisis Ratio Perputaran Modal Kerja

Tehnik yang digunakan untuk dapat mendiskriptifkan perputaran modal kerja penulis menggunakan analisa ratio perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

##### 1) Perputaran Kas

Rasio perputaran kas digunakan untuk menilai keefektifan modal kerja, dimana periode perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja saat sampai dimana kas kembali lagi menjadi kas. Perhitungan rasio perputaran kas Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dimuat pada lampiran 3, dan rekapitulasi perhitungan rasio dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Ratio Perputaran Kas**

Tahun	Pendapatan (Rp)	Rata-rata Piutang	Perputaran Kas
2019	913.900.000	816.120.000	1,12
2020	1.354.685.000	1.306.000.000	1,04
2021	1.666.955.000	1.571.000.000	1,06

Sumber : Data Laporan Keuangan Diolah, 2022

Rasio perputaran kas KSP Mandiri Bina Lestari Pinangsori selama 3 tahun berturut-turut meningkat, Tahun 2019 sebesar 2,02 kali, naik sedikit untuk tahun 2020 sebesar 2,53 kali dan selanjutnya untuk tahun 2021 naik menjadi 3,33 kali, yang artinya uang kas berputar selama setahun 2,02 kali dan tahun 2020 menjadi berputar 2.53 kali hingga naik menjadi 3,33 kali tahun 2021. Meskipun terjadi kenaikan tetapi masih dibawah indikator penilaian efektifitas dan efisiensi perputaran kas, karena masih dibawah 10 %.

##### 2) Ratio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Perhitungan rasio perputaran piutang Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah dimuat pada lampiran 4, dan rekapitulasi perhitungan rasio dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini.

**Tabel 4.4**



**Rasio perputaran Piutang**

Tahun	Pendapatan (Rp)	Rata-rata kas /bank	Perputaran Kas
2019	913.900.000	451.700.000	2,02
2020	1.354.685.000	536.500.000	2,53
2021	1.666.955.000	500.000.000	3,33

Sumber : Data Laporan Keuangan Diolah, 2022

Rasio perputaran piutang KSP Mandiri Bina Lestari Pinangsori untuk 3 tahun (2019-2021)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui perputaran kas Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah berfluktuasi. Perputaran kas Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah tahun 2015 sebesar 98%, artinya setiap Rp. 1,00 modal kerja yang ditanamkan dalam usaha berupa kas dapat menghasilkan Rp. 0,98 di penjualan. Dari hasil perhitungan rasio perputaran kas di atas jika dibandingkan dengan indikator rasio perputaran kas yaitu sebesar 10%, berarti perputaran modal kerja berupa kas pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah dinilai baik karena berada diatas kriteria rasio perputaran kas, artinya bahwa Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah telah efektif dalam mengelola kas yang ada dalam perusahaan. Sedangkan rasio perputaran kas pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 104%, artinya setiap Rp. 1,00 modal kerja berupa kas dapat menghasilkan Rp. 1,04 di penjualan. Dari hasil perhitungan rasio perputaran kas Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah tahun 2016 jika dibandingkan dengan indikator rasio perputaran kas dalam menghasilkan penjualan di Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah dinilai baik karena berada diatas kriteria rasio perputaran kas, artinya bahwa Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah mampu mengelola modal kerjanya dengan efektif. Pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan rasio perputaran kas yang dicapai sebesar 98%, artinya setiap Rp. 1,00 modal kerja yang ditanamkan dalam usaha berupa kas dapat menghasilkan Rp. 0,98 penjualan. Pada tahun 2017 ini juga rasio perputaran kas masih tetap baik karena rasio yang dicapai masih berada di atas indikator, artinya bahwa Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah telah efektif dalam menggunakan modal kerjanya.

3) Rasio Perputaran Persediaan

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Perhitungan rasio perputaran Persediaan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dimuat pada lampiran 5, dan rekapitulasi perhitungan rasio dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini. Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah

**Tabel 4.5**

**Rasio Perputaran Persediaan**

Tahun	HPP (Rp)	Rata-rata Persediaan	Perputaran Persediaan
2019	97.780.000	234.595.000	0,42
2020	48.685.000	200.000.000	0,24

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RENTABILITAS PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM MANDIRI BINA LESTARI PINANGSORI KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH

2021	95.955.000	180.000.000	0,53
------	------------	-------------	------

Sumber : Data Laporan Keuangan Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui hasil rasio perputaran persediaan yang dicapai oleh Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami penurunan. Pada tahun 2019 rasio yang diperoleh sebesar 0,42 kali, artinya Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah secara cepat dapat menjual persediaan uang dalam satu periode sebanyak 0,42 kali. Pada tahun 2020 menurun menjadi 0,24 kali, dan pada tahun 2021 menjadi 0,53 kali. Hasil rasio yang dicapai selama tiga tahun berturut-turut jika dibandingkan dengan indikator rasio perputaran persediaan yaitu 20 kali, maka Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dinilai kurang baik atau tidak efektif dalam mengelola modal kerjanya berupa persediaan.

b. Data Analisis Rentabilitas

Rentabilitas Total Asset *Turnover*

Total asset *turnover* merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan persentase rentabilitas yang dicapai Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah Telukdalam diukur dari seluruh aktiva yang dimiliki. Perhitungan rasio *total asset turnover* Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah rekapitulasi perhitungan rasio dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perhitungan Rasio *Total asset Turnover***  
**KSP Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah**

Tahun	Laba Bersih/SHU	Total Aktiva	Rasio (%)
2019	816.100.000	1.808.920.000	45 %
2020	1.306.000.000	2.388.928.000	55 %
2021	1.571.000.000	2.832.900.000	56 %
Rata rata Rentabilitas Aset			52 %

Sumber: Laporan Keuangan KSP Mandiri Bina Lestari Pinangsori (Data Diolah).

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dalam menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva. Hasil rasio rentabilitas aset yang dicapai Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2019 rasio yang diperoleh sebesar 45 %, artinya setiap Rp. 1,00 dana yang ditanamkan dalam aktiva mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 0,45. Kemudian sampai pada tahun 2021 terus meningkat menjadi 56 %, artinya setiap Rp. 1,00 dana yang ditanamkan dalam aktiva mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 0,56. Dari hasil rasio yang dicapai oleh Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah jika dibandingkan dengan indikator



rentabilitas aset yaitu 30%, maka Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dinilai baik atau efektif dalam mengelola aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba.

### **Pembahasan**

Laporan Neraca Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah

Laporan neraca suatu perusahaan merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Laporan Neraca Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebagaimana yang diketahui jumlah aktiva Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah baik aktiva lancar dan aktiva tetap, hutang, dan modal. Pada laporan keuangan tersebut jumlah aktiva yang dimiliki, mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut (2019-2021), dimana pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.808.920.000 sampai pada tahun 2021 menjadi Rp. 2.832.900.000. Meningkatnya jumlah aktiva selama tiga tahun disebabkan oleh kas yang semakin meningkat, pendapatan bersih (SHU) yang terus bertambah, piutang dan jumlah persediaan yang meningkat. Kemudian aktiva lancar yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah selama tiga tahun mengalami peningkatan.

Laporan Laba Rugi Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori merupakan laporan yang memberikan informasi tentang biaya-biaya perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Berdasarkan laporan laba rugi Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah sebagaimana yang terlampir pada lampiran, dapat diketahui bahwa laba yang diperoleh setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sebesar Rp. 816.120.000, sampai pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 1.571.000.000. Meningkatnya pendapatan disebabkan jumlah peminjam yang terus bertambah setiap tahun. Beban-beban yang dikeluarkan juga mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut, seperti yang diketahui pada pada tahun 2019 jumlah beban yang dikeluarkan sebesar Rp. 97.780.000, sampai pada tahun 2021 sebesar Rp. 95.955.000. Beban yang dikeluarkan berupa beban gaji karyawan, beban Administrasi dan umum, beban penyusutan aktiva tetap, beban rapat dan pelatihan pengurus, beban dana sosial dan dana pendidikan dan bunga Sisuka Anggota, dan beban lain-lain. Sedangkan laba bersih yang dicapai Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah mengalami peningkatan setiap tahun. Jika pada tahun 2019 laba bersih (SHU) yang diperoleh sebesar Rp. 816.120.000, sampai pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.571.000.000. Untuk mengetahui perputaran modal kerja dan rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah, penulis menggunakan analisis rasio. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio perputaran modal kerja yakni perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan rasio rentabilitas aset. Dari perhitungan rasio yang digunakan diatas akan dapat diketahui bagaimana perputaran modal kerja dan rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah

## **5. KESIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang perputaran modal kerja dan rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2019-2021, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Perputaran modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah berdasarkan analisis rasio perputaran kas, menunjukkan bahwa rasio perputaran kas pada tahun 2019 sampai dengan 2021 dinilai baik atau efektif dalam mengelola modal kerjanya berupa kas. Berdasarkan analisis rasio perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori menunjukkan bahwa periode perputaran piutang dari tahun 2019-2021 sangat lamban sehingga perputaran modal kerjanya berupa piutang tidak efektif, dan perputaran persediaan pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dari tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa periode perputaran persediaan lambat, artinya Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dinilai kurang baik atau kurang efektif dalam mengelola modal kerjanya berupa persediaan.
2. Berdasarkan rasio rentabilitas asset yang dicapai menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori sudah rentabel atau efektif dalam mengelola keseluruhan aktiva untuk memperoleh laba.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan peneliti bagi Koperasi Simpan Pinjam Mandiri bina lestari Pinangsori Kabupaten tapanuli Tengah adalah :

- a. Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah sebaiknya melakukan seleksi terhadap semua anggota yang hendak melakukan pembayaran secara kredit, baik anggota baru maupun anggota lama. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari anggota yang tidak jujur melunasi utangnya pada batas waktu yang telah ditentukan.
- b. Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah sebaiknya memberi program bonus bagi kreditur untuk merangsang semangat dalam melunasi utangnya, misalnya memberi program kebijakan pembeian bonus yang berarti anggota akan mendapatkan bonus 1% jika melunasi utang kurang atau tepat waktu pelunasan sesuai dengan perjanjian pinjaman.
- c. Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Bina Lestari Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah sebaiknya mengurangi biaya-biaya operasional yang kurang dibutuhkan, karena jika perputaran modal kerja meningkat maka aktiva bisa dialihkan untuk investasi dan diharapkan laba usaha juga akan ikut meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan. Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2017. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: YBPFE UGM.

**Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen**

**Vol.1, No.2 April 2023**

e-ISSN: 2985-3117; p-ISSN: 2985-3249 Hal 113-125

- Bambang Riyanto. 2014. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : YBPFE UGM.
- Choeriyah Yuliana. 2014. *Turnover Of Receivables, working Capital And Liquidity In UD. DD Catering Sanggata*. Jurnal Ekonomi.
- Darsono, & Ashari. 2015. *Pedoman Praktisi Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dasrizal Masri. 2014. *Analisis Peputaran Modal Kerja Pada Usaha Ekonomi Desa UED-SP Tuah Negeri Rambah Hilir Rokan Hulu (Studi Kasus: UED-SP Tuah Negeri Rambah Hilir Rokan Hulu)*. Jurnal Ekonomi.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuswandi. 2016. *Rasio Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Margaretha, Farah. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Sumari. Meliani et al. 2014. *Analisis Perputaran Modal Kerja Dan Return On Investment Pada PT. Adi Sarana Armada Tbk*. Jurnal Ekonomi.
- Pachta, W Andjar, dkk. 2015. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Masri. Priantiningtias. 2014. *Perputaran Modal Kerja, Piutang, Kas Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 6, Nomor 4.
- Silaban, Pasaman dan Siahaan, Rusliaman. 2013. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Universitas HKBP Nommensen, Medan.
- Sawir, Agnes. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2022, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi ”*, Sibolga
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Yuandi K. Timbul. 2013. *Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk Jakarta*. JURNAL EMBA. Volume I Nomor 4.